

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan simpulan dan saran yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran stigma keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa.

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa terdapat 23 tema yang diperoleh peneliti. Berdasarkan tujuan khusus yang disusun oleh peneliti, penelitian ini didapatkan gambaran sebagai berikut:

1. Persepsi keluarga terhadap anggota keluarga gangguan jiwa merasakan takut karena anggota keluarga melakukan perilaku kekerasan kepada keluarga, sehingga keluarga khawatir dengan dirinya yang menjadi korban kekerasan oleh anggota keluarga gangguan jiwa.
2. Perawatan yang dilakukan oleh keluarga pada kepatuhan minum obat dan jadwal kontrol membutuhkan perhatian khusus, karena pada penelitian ini banyak anggota keluarga gangguan jiwa tidak patuh minum obat karena menganggap dirinya tidak sakit dan tidak kontrol ke pelayanan kesehatan.
3. Keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa memiliki perasaan kehilangan dan beban keluarga yang tinggi. Perasaan yang dirasakan oleh keluarga setelah mengalami respon kehilangan adalah merasakan beban keluarga, yaitu beban obyektif, dan beban subyektif.

4. Pandangan masyarakat terhadap penderita gangguan jiwa yaitu stigma masyarakat masih melekat berupa penghindaran, dihina, penyakit keturunan dan tidak bisa disembuhkan. Respon negatif masyarakat yang setiap kali ingin berhubungan dengan masyarakat mendapatkan ancaman dari musuh akibat perilaku penderita gangguan jiwa yang merugikan dan membahayakan warga.
5. Persepsi negatif dapat menimbulkan stigma. Stigma keluarga merupakan persepsi negatif, sikap negatif yang timbul dari orang lain atau masyarakat sehingga keluarga juga memandang anggota keluarga yang sakit sebagai konsekuensi sikap ke pasien akibat perlakuan dari masyarakat.
6. Pada penelitian ini, stigma keluarga ada pada keluarga tersebut dibuktikan bahwa respon masyarakat ke keluarga masih menyalahkan keluarga, menghina, tidak menghagai, menjauhi keluarga, tidak suka dengan keluarga, dan membicarakan di belakang jika tidak ada keluarga. Ini merupakan bagian dari aspek stigma yaitu masyarakat memiliki persepsi menyalahkan keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa, masyarakat tidak menyukai akibat reaksi anggota keluarga gangguan jiwa yang dapat mengganggu ketenangan warga, sehingga masyarakat risih, dan melakukan penghindaran kepada keluarga. Ini berarti bahwa stigma keluarga masih dirasakan. Namun, hal tersebut masih ada sikap positif dari masyarakat ke keluarga.
6. Dampak yang dirasakan keluarga yang memiliki anggota keluarga gangguan jiwa adalah menyebabkan beban keluarga, keluarga merasakan keretakan hubungan keluarga, gangguan aktivitas keluarga, penurunan status kesehatan dan hubungan sosial terbatas.

7. Harapan yang diinginkan oleh keluarga yaitu anggota keluarga sembuh dan dapat hidup menjalankan aktivitas dengan normal, menjalankan peran sesuai dengan struktur keluarga, tetap merawat, keyakinan/spiritualitas yang meningkat, dan dapat mewujudkan keinginan keluarga.

6.2 Saran

1. Bagi layanan kesehatan

- Perlu adanya promosi kesehatan terkait dengan ketidaktahuan masyarakat tentang layanan kesehatan terutama kesehatan jiwa.
- Promosi kesehatan bagaimana peran perawat dalam memberikan perawatan kepada penderita gangguan jiwa
- Perlu adanya promosi kesehatan tentang keluarga dengan gangguan jiwa, bagaimana cara penanganan jika penderita kambuh.

2. Bagi perkembangan ilmu keperawatan

Perkembangan ilmu keperawatan jiwa diharapkan mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai topik bahasan dalam kelas maupun praktik di masyarakat secara langsung.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti disarankan untuk melanjutkan dan menggali lebih dalam lagi tentang stigma keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa melalui penelitian kualitatif lain yang lebih komprehensif. Terutama dalam hal penetapan kriteria inklusi lebih spesifik pada pasien gangguan jiwa yang dipasung oleh keluarga, dan sampel seperti perluasan pengambilan data yang mendukung seperti keluarga pasien, anggota keluarga pasien, lingkungan sekitar pasien serta petugas kesehatan.